

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajian Al-Hasanah kompleks Graha Catania Citra Raya Cikupa ini terbagi menjadi dua waktu yaitu setelah asar dan setelah maghrib dengan sebanyak enam belas anak, berdasarkan hasil observasi didapat lima responden yang mengaji di waktu maghrib ini masih jarang sekali melaksanakan ibadah shalat. Sesungguhnya Allah berfirman untuk memerintahkan anggota keluarga dengan shalat, karena shalat merupakan tiang agama. Penyebab anak di pengajian AL-Hasanah tidak melaksanakan ibadah shalat yaitu kurangnya motivasi *internal* (dorongan atau kemauan dalam diri) seperti tidak adanya kemauan dan menunda shalat hingga akhirnya tidak melaksanakan shalat dan kurangnya motivasi *eksternal* (dorongan dari luar atau lingkungan) pun berpengaruh untuk mendidik anak, salah satunya membiasakan ibadah shalat sangat baik, ada orang tua yang tidak membiasakan anaknya

untuk beribadah dengan alasan masih kecil dan ada orang tua sibuk bekerja sehingga anak di rumah tidak ada yang mengingatkan untuk beribadah.

2. Dengan menggunakan teknik token economy yang berupa stiker kartun efektif meningkatkan motivasi beribadah shalat sehingga anak termotivasi untuk beribadah meskipun awalnya hanya karena ingin mendapatkan hadiah.
3. Hasil dari pendekatan teknik token economy dengan pemberian hadiah efektif menimbulkan semangat anak untuk terus belajar melaksanakan ibadah shalat lima waktu setiap hari atas dukungan orang tua dan kemauan dari diri anak dan upaya tersebut berhasil membiasakan anak beribadah shalat

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para anak

Hendaknya bagi para anak agar bisa mengatur waktu antara belajar menghafal, mengaji, salat dan bermain.

Dan bagi anak-anak harus lebih giat lagi dalam belajar agar dapat mewujudkan cita-cita.

2. Bagi para orang tua

Bagi seluruh orang tua, diharapkan untuk tidak bosan-bosannya mengingatkan anak untuk belajar dan bertanya ilmu yang didapat dipengajian sebagai bentuk perhatian. Dan sesekali jika anak ingin lebih bersemangat dalam melakukan kebaikan apapun, hendaklah berikan dukungan ketika anak melakukan kegiatan baik atau beri dia hadiah dengan ucapan yang dapat membuatnya senang.